

## PENGUNAAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Frikson Jony Purba<sup>1)</sup>, Joen Parningotan Purba<sup>2)</sup>, Jurihan Doni Nababan<sup>3)</sup>, Boyke  
Pandapotan Sianturi<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup>Universitas Quality, Indonesia

Corresponding author: [purbafrikson@gmail.com](mailto:purbafrikson@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan metode diskusi. Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Swasta HKBP Teladan Jl. Sempurna No.30 Medan dengan jumlah siswa 22 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Dimana mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran matematika dengan menggunakan metode diskusi dikelas diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dapat meningkat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana, korelasi, uji t serta koefisien determinasi (R<sup>2</sup>). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa 1) Uji t menunjukkan Ho ditolak, thitung > ttabel, yaitu 3,343 > 2,018 dan nilai signifikan < 0,05, yaitu 0,02 < 0,053) Hasil perhitungan untuk nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,255, sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa SD Swasta HKBP Teladan Jl. Sempurna No.30 Medan dipengaruhi oleh metode diskusi sebesar 0,255 atau 25,5% dan sisanya 74,5% dipengaruhi oleh faktor selain metode diskusi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Metode Diskusi

### ABSTRACT

*This research aims to improve the learning outcomes of class IV students by using the discussion method. This research will be carried out at HKBP Teladan Private Elementary School Jl. Perfect No.30 Medan with 22 students. Data collection techniques use questionnaire and documentation methods. Where the subjects studied are mathematics subjects, using the discussion method in class, it is hoped that it can improve student learning outcomes in mathematics subjects. Data collection techniques use questionnaire and documentation methods. The questionnaire has previously been tested for validity and reliability. The analysis prerequisite test uses the normality test and linearity test. The analysis techniques used are simple linear regression, correlation, t test and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). Based on the results of data analysis, it is found that 1) The t test shows that Ho is rejected, tcount > ttable, namely 3.343 > 2.018 and the significant value is < 0.05, namely 0.02 < 0.053) The calculation results for the coefficient of determination (R<sup>2</sup>) are 0.255, so it can be concluded that the learning outcomes of students at HKBP Teladan Private Elementary School Jl. Perfect No.30 Medan is influenced by the discussion method by 0.255 or 25.5% and the remaining 74.5% is influenced by factors other than the discussion method which were not examined in this research.*

**Keywords:** Learning Outcomes, Discussion Method

## PENDAHULUAN

Pendidikan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Menurut undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa "pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar". Pendidikan nasional meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Jika berhubungan dengan pendidikan dasar tentu saja tidak bisa lepas dari aktivitas akademika yang di dalamnya terdapat siswa. Menurut karwono (2018: 18) "Proses perubahan untuk memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, sikap, dimulai sejak awal kehidupan, sejak manusia kecil ketika bayi memperoleh sejumlah keterampilan yang sederhana. Menurut Ihsana El Khuluqo (2017:1) "Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons". Menurut Slameto (2015:2) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Namun kenyataannya pada masa pandemi ini masih banyak siswa yang belum mengerti dan menguasai konsep mengerjakan matematika hal ini berpengaruh terhadap hasil nilai siswa tersebut. Kesulitan belajar ini harus lah segera di atasi sesegera mungkin. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2018:234) "Kesulitan belajar adalah suatu pendapat yang keliru dengan rendahnya intelegensi karena dalam kenyataannya cukup banyak anak didik yang memiliki intelegensi yang tinggi, tetapi hasil belajarnya rendah, jauh dari yang diharapkan".

Di dalam belajar seseorang pasti akan mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah terutama pada mata pelajaran matematika. Seperti yang sering kita ketahui matematika menjadi masalah terbesar, oleh karena itu sebagian besar

siswa sekolah dasar tidak menyukai pelajaran matematika. Sedangkan siswa menganggap bahwa pelajaran matematika merupakan sesuatu yang menakutkan dan dihindari. Oleh karena itu, penguasaan materi matematika bukan tujuan akhir dari pembelajaran matematika, akan tetapi penguasaan materi matematika hanya jalan mencapai penguasaan kompetensi atau kemampuan umum pembelajaran matematika. Kegunaan lain mata pelajaran matematika sebagai: alat, pola pikir, dan ilmu atau pengetahuan. Maka diperlukan metode-metode pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru-guru dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa melalui suasana belajar di dalam ruang kelas. Kita tahu kebanyakan guru-guru di kelas sering menggunakan metode diskusi kelompok untuk meningkatkan keaktifan, motivasi dan kreativitas siswa dalam kelas. Diharapkan dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pembelajaran matematika di SD untuk melatih siswa dalam berpikir kritis logis dan mengembangkan sifat percaya diri. Tetapi pada kenyataannya hal tersebut belum tercapai. permasalahan ini terlihat pada cara siswa dalam pembelajaran matematika yang kurang aktif, dan pasif, karena hal itu membuat guru sulit untuk melaksanakan proses belajar mengajar dengan maksimal. berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas IV SD SD HKBP Teladan Jl. Sempurna No.30 Medan Tahun Ajaran 2023/2024 bahwa hasil belajar matematika belum mencapai hasil maksimal.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Sawasta HKBP Jl. Sempurna No.30 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena hasil belajar kurang maksimal.

Berikut langkah-langkah yang akan di tempuh untuk melaksanakan penelitian :

### 1. Tahap Perencanaan

- a. konsultasi dengan kepala sekolah SD HKBP Teladan untuk memohon ijin melakukan penelitian
- b. menyusun instrument penelitian

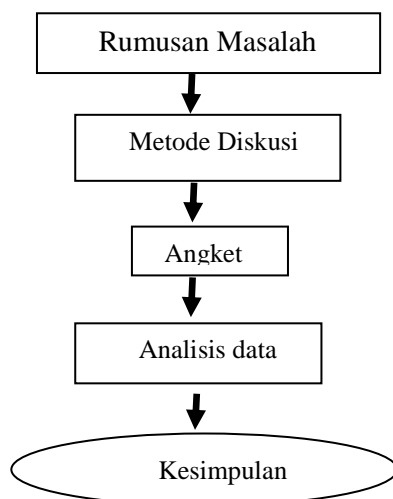
c. menyusun pertanyaan angket.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian akan melaksanakan kegiatan memberikan tes pada peserta didik. Tahap-tahap yang disusun oleh pelaksanaan ini sebagai berikut:

- a. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi
- b. Menyebarkan angket kepada siswa kelas IV SD HKBP Teladan dan memeriksa jawaban angket yang telah diisi oleh siswa.
- c. Melakukan dokumentasi
- d. Menganalisis data
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahannya serta tidak bisa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode diskusi, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Penelitian dilaksanakan di SD HKBP Teladan Jl. Sempurna No.30 Medan Tahun Ajaran 2023/2024. Prosesnya diawali dengan koordinasi dengan kepala sekolah untuk meminta persetujuan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan secara luring/tatap muka. Setelah proses disetujui oleh kepala sekolah maka peneliti berkoordinasi dengan wali kelas IV SD. Kemudian peneliti membagikan tugas masing-masing anggota penelitian. Ketua peneliti melakukan pembelajaran yang dibantu oleh Joen Parningotan Purba. Sedangkan anggota lain melakukan pengambilan dokumentasi, mengatur anak-anak ke dalam beberapa kelompok. Setelah itu peneliti membagikan angket kepada

siswa serta menjelaskan tujuan dari angket tersebut, dengan dibantu anggota peneliti setelah selesai mengisi angket maka angket tersebut dikumpulkan kembali. Setelah itu hasil jawaban siswa pun dibahas oleh peneliti dan dianalisis hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Setelah mendapat kesimpulan maka hasil penelitian pun disusun ke dalam bentuk laporan.

## HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian dilakukan terhadap siswa Kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Jl. Sempurna No.30 Medan tahun 2023 menggunakan angket.

**Tabel 1. Rentang Kategori Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta HKBP**

NO	Kategori	Rentang
1	Rendah	$X < 60$
2	Sedang	$60 < X < 75$
3	Tinggi	$75 < x$

Dengan menggunakan tabel di atas, dan berdasarkan hasil pengisian angket hasil belajar diperoleh gambaran sebagai berikut.

**Tabel 2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Swasta HKBP**

Kelas Interval	Frekuensi	Kriteria
$X < 60$	7	Rendah
$60 < X < 75$	10	Sedang
$75 < x$	8	Tinggi

Tabel diatas menunjukkan bahwa analisis angket hasil belajar dari 22 siswa terdapat 6 siswa yang memiliki hasil belajar rendah atau sebesar 28 %, 8 siswa memiliki hasil belajar yang sedang atau sebesar 36 % dan 8 siswa memiliki hasil belajar tinggi atau sebesar 36 %. Alasan dari 6 orang yang memiliki hasil belajar rendah adalah karena mereka belum memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga mereka merasa tidak mampu mengikuti pembelajaran.

Peneliti telah memberikan solusi solusi atas penyebab hasil belajar siswa Kelas IV SD Swasta HKBP Teladan Jl. Sempurna No.30 Medan tahun 2023 seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 2 yaitu dengan meningkatkan hasil belajar siswa SD kelas IV dengan cara perlu adanya perbaikan dalam merencanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok dan mempersiapkan bahan dan materi diskusi siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Gambaran hasil belajar siswa Kelas IV SD 12 Parbalohan Kecamatan Simanindo Tahun 2023 setelah dilakukan analisis deskriptif adalah dari 25 siswa terdapat 7 siswa yang memiliki motivasi belajar rendah atau

sebesar 28 %, 10 siswa memiliki motivasi belajar yang sedang atau sebesar 40 % dan 8 siswa memiliki motivasi tinggi atau sebesar 32 %.

2. Faktor penyebab siswa memiliki hasil belajar rendah adalah karena mereka jarang melakukan diskusi didalam pembelajaran di kelas..

### **Saran**

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai cara mengetahui hasilbelajar siswa dan upaya untuk mengatasi hasilbelajar siswa yang rendah yaitu dengan menggunakan metode lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ihsan El Khuluqo.2017. *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Karwono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.